

Berdasarkan pengalaman 2 orang Ibu yang berasal dari Kec.Tayan Hulu, hanya gara-gara mengambil 60 Kg gerondol sawit milik Perusahaan harus berhadapan dengan Hukum, maka "Perkumpulan Pena" memandang perlu dan tergugah hatinya untuk memberikan Penyuluhan Hukum bagi perempuan di sekitar Perkebunan Kelapa sawit.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di Tabor Kec.Parindu dari tgl.21 s/d 23 Maret 2013, diikuti oleh 5 Kec, yaitu : Mukok, Parindu, Jangkang, Meliau dan Tayan Hulu. Acara tsb dibuka oleh Wakil Bupati Sanggau (Paolus Hadi S.Ip, M.Si) dalam sambutannya beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada Perkumpulan Pena yang melaksanakan acara ini, mudah-mudahan acara ini bisa berkesinambungan dan ditambah lagi anggotanya dari Kecamatan-kecamatan yang ada di Kab.Sanggau, karena permasalahan kompleksitas di Kab.Sanggau, terutama masalah perkebunan kelapa sawit, mudah-mudahan kegiatan ini dapat membantu kaum perempuan dalam menghadapi/menyikapi masalah terutama yang berkaitan dengan masalah Hukum, pesan saya semangat dan ikuti pelatihan ini dengan sungguh-sungguh, katanya berharap mengakhiri kata sambutannya. Pada kesempatan tsb Ketua GOW (Gabungan Organisasi Wanita) Ny.Arita Paulina S.Pd.M.Si memberikan cendera mata bagi peserta pelatihan berupa bahan batik khas Sanggau.

Adapun materi yang diberikan selama pelatihan adalah : Konsep Gender, Konsep Dasar Hukum, Sejarah perkebunan kelapa sawit serta hak dan kewajiban perusahaan dan petani, Proses pembuatan perundang-undangan, Sistem Hukum Indonesia, KDRT, Hukum Adat, Sistem Peradilan Perdata dan pidana, serta simulasi setiap materi.

Acara ditutup dengan Evaluasi dilanjutkan malam hiburan dan keakraban antara Narasumber dan peserta pelatihan.

"Sayonara Thanx and Succes selalu buat semuanya."